

## BAB III

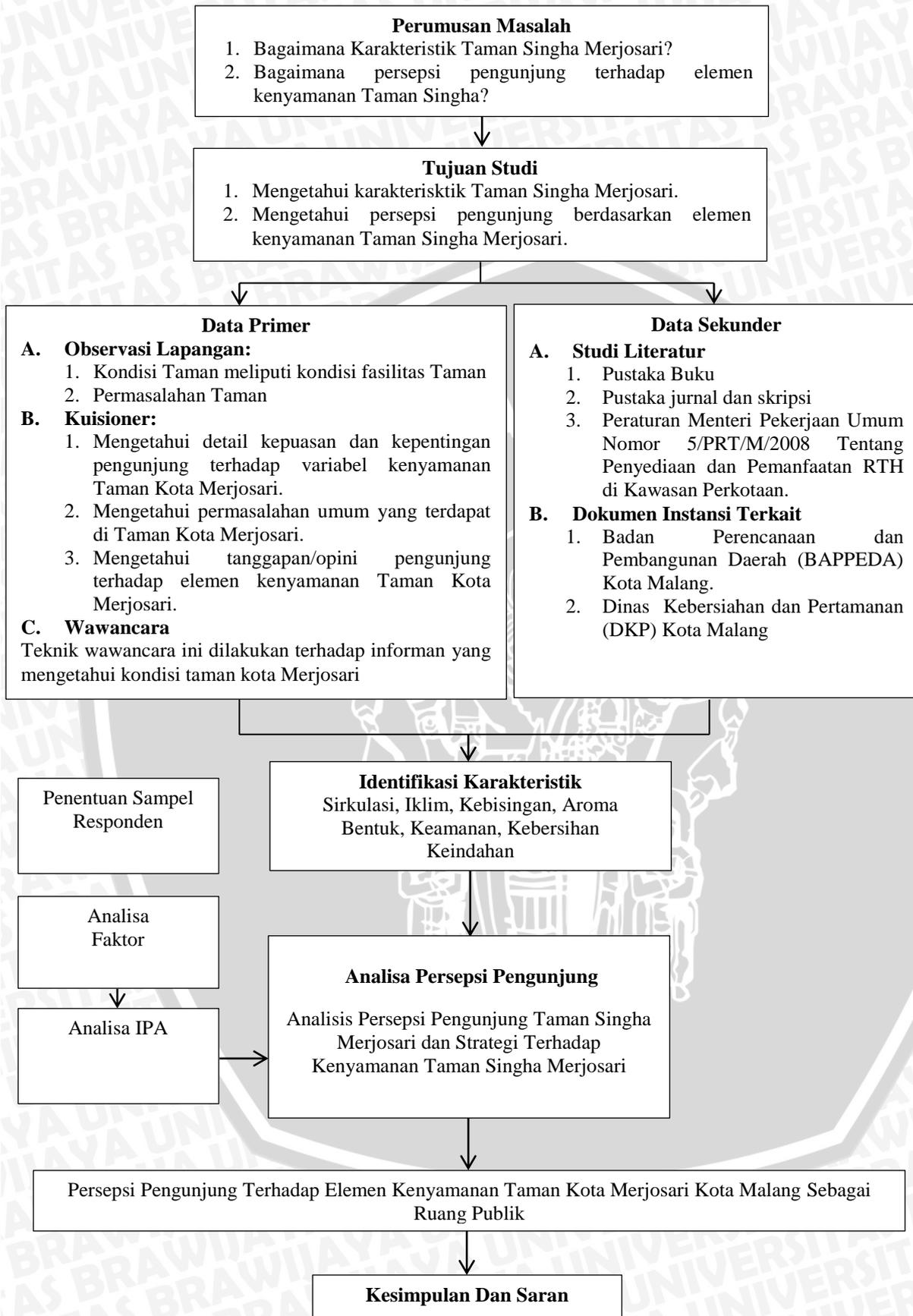
### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Berhasil atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepa atau tidaknya metode-metode yang digunakan. Untuk mempertahankan kadar ilmiah hasil suatu penelitian, maka harus menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan sasaran yang akan diteliti.

#### 3.1 Diagram Alir Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan secara terstruktur dan dapat memperoleh kesimpulan yang logis dan argumentatif, disusun diagram alir penelitian yang berisi metodologi pendekatan pemecahan masalah. Lebih jelas mengenai diagram alir penelitian dapat dilihat dalam gambar 3.1.





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

### 3.2 Definisi Operasional

Untuk dapat memberikan arahan penataan taman kota berdasarkan persepsi pengunjung terhadap elemen kenyamanan taman kota Merjosari, maka definisi operasional sebagai berikut untuk menggambarkan variabel kenyamanan yang dapat diukur.

1. Ruang terbuka hijau (RTH) adalah bagian dari penataan ruang perkotaan yang berfungsi sebagai kawasan lindung. Kawasan hijau kota terdiri atas pertamanan kota, kawasan hijau hutan kota, kawasan hijau rekreasi kota, kawasan hijau kegiatan olahraga, kawasan hijau pekarangan. Ruang terbuka hijau diklasifikasi berdasarkan status kawasan, bukan berdasarkan bentuk dan struktur vegetasinya (Fandeli, 2004).
2. Taman kota adalah taman yang dikelola untuk kepentingan umum (*public*) dan merupakan bagian dari fasilitas umum yang dibangun untuk mendukung kepentingan masyarakat di sekitarnya disebut taman umum (*public park*). Taman umum memiliki fungsi sosial dimana mampu mengakomodir kebutuhan masyarakat pada tiap aras (*level*), mulai dari skala kota, lingkungan, sampai ketetanggaaan (Damajani, 2007).
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi kenyamanan adalah keadaan nyaman. Kenyamanan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Kebutuhan akan makan, minum, pelindung ataupun tempat peristirahatan ketika lelah, semuanya membutuhkan kenyamanan untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut. Tanpa kenyamanan akan sulit untuk dapat merasa kebutuhannya telah terpenuhi walaupun setiap orang akan berusaha untuk mengatasi ketidaknyamanannya.

### 3.3 Jenis Penelitian

Penelitian “persepsi pengunjung taman kota terhadap kinerja elemen pembentuk kenyamanan sebagai ruang publik Di Taman Singha Merjosari Kota” ini termasuk jenis penelitian deskriptif – evaluatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau

hubungan yang ada dalam taman kota Merjosari, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Suryabrata, 1990:72).

Sedangkan penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian, memberi definisi penelitian evaluatif sebagai penentuan (apakah berdasarkan opini, catatan, data subjektif atau objektif) hasil (apakah baik atau tidak baik, sementara atau permanen, segera ataupun ditunda) yang diperoleh dengan beberapa kegiatan (suatu program, sebagian dari program, dan sebagainya) yang dibuat untuk memperoleh suatu tujuan tentang nilai atau *performance* (Nuraida 2008:56).

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Sukmadinata (2006) variabel penelitian adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok atau suatu set yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok atau set yang lain. Dalam studi ini digunakan beberapa variabel yang berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan referensi lain dianggap sebagai variabel untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap variabel kenyamanan taman kota Merjosari. Variabel yang digunakan untuk mengetahui persepsi pengunjung terhadap elemen kenyamanan ini terdiri dari variabel karakteristik pengunjung taman kota Merjosari dan variabel kenyamanan yang mempengaruhi. Tabel variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1 Variabel Penelitian**

Variabel	Sub variabel	Dasar Tinjauan Variabel
Sirkulasi	A. Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Kota.	Pedoman, penyediaan dan pemanfaatan RTH dikawasan perkotaan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008
	B. Kemudahan dalam Memarkirkan kendaraan.	
	C. Sirkulasi di dalam taman	
Iklim	D. Tingkat Keteduhan Taman di siang hari	Pedoman, penyediaan dan pemanfaatan RTH dikawasan perkotaan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008
	E. Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman	
	F. Sarana berteduh bila terjadi hujan	
	G. Suhu di area taman	
Kebisingan	H. Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman kota	Pedoman, penyediaan dan pemanfaatan RTH dikawasan perkotaan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008
Aroma	I. Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap.	Martinus Brahma Dwi Laksana, 2006, Perancangan teknis penataan PKL alun-alun

Variabel	Sub variabel	Dasar Tinjauan Variabel
		kota. Ruang Terbuka Hijau (RTH) Wilayah Perkotaan. www.penataanruang.net/taru/Makalah/051130-rth.pdf , 28 April 2012, kegembiraan dan kenyamanan (Laurie, 1986: 9, Laurie. M, 1975.)
Bentuk Elemen Furniture	J. Kondisi sarana dan prasarana taman	Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain.
	K. Keragaman jenis fasilitas bermain	
	L. Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.	
Keamanan	M. Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan	Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain
	N. Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman	
	O. Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	
Kebersihan	P. Kondisi kebersihan di area taman	Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain
	Q. Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)	
Keindahan	R. Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman	Hakim, Rustam dan Hardi Utomo. 2003. Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Prinsip dan Aplikasi Disain
	S. Keindahan tumbuhan di area taman	
	T. Pemandangan di lingkungan sekitar taman	

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Data sangat diperlukan dalam suatu proses penelitian data. Data diperoleh dari berbagai sumber, mulai dari observasi sampai wawancara. Sumber daya dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 1998).

#### 3.5.1 Survei Primer

Survei primer merupakan metode pengumpulan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan data langsung dari lokasi penelitian. Perolehan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

##### A. Observasi

Pengamatan dan dokumentasi visual (foto) terhadap kondisi eksisting fasilitas taman kota Merjosari. Pengamatan terhadap permasalahan yang menyangkut fasilitas taman kota Merjosari.

## B. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadi, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 1998). Terdapat dua jenis kuisisioner yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Pengertian kuisisioner terbuka yaitu memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri. Sedangkan kuisisioner tertutup yaitu, pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Terkait dengan penelitian kuisisioner diberikan kepada pengunjung untuk mengetahui persepsi terhadap elemen kenyamanan taman kota Merjosari. Kuisisioner tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan tentang persepsi pengunjung terhadap tingkat kinerja dan pelayanan fasilitas taman kota Merjosari dilihat dari elemen kenyamanannya. Dalam penelitian ini memakai jenis kuisisioner terbuka dan tertutup. Karena dalam kuisisioner terdapat pertanyaan yang dikembangkan dengan menyediakan alternative jawaban-jawaban dan juga terdapat pertanyaan yang responden diminta untuk menyediakan jawaban sendiri terhadap pertanyaan tersebut. Tujuan dari teknik kuisisioner ini adalah:

- Mengetahui detail kepuasan dan kepentingan pengunjung terhadap variabel kenyamanan Taman Kota Merjosari.
- Mengetahui permasalahan umum yang terdapat di Taman Kota Merjosari.
- Mengetahui tanggapan/opini pengunjung terhadap elemen kenyamanan Taman Kota Merjosari.

## C. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto, 1988). Teknik wawancara ini dilakukan terhadap informan yang mengetahui kondisi taman kota Merjosari. Pertanyaan untuk wawancara adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Data Wawancara**

Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Nama</li> </ul>	Pengunjung	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dasar untuk analisis karakteristik pengunjung taman kota Merjosari</li> <li>▪ Dasar untuk arahan penataan taman Merjosari berdasarkan elemen kenyamanannya.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tempat Tinggal</li> <li>▪ Alasan mengunjungi taman kota Merjosari</li> <li>▪ Saran terhadap perbaikan pelayanan fasilitas taman</li> </ul>	Pengunjung Pengunjung Pengunjung	

Jenis Data	Sumber Data	Kegunaan Data
kota Merjosari		

### 3.5.2 Survei Sekunder

#### A. Studi Literatur

Pengumpulan data berupa studi kepustakaan terhadap buku bacaan, penelitian sebelumnya, surat kabar, jurnal, maupun perundang-undangan untuk menemukan arahan atau teori mengenai kajian pasar, karakteristik pengguna pasar, tingkat pelayanan pasar dan persepsi pedagang dan konsumen yang dapat digunakan pada tahap analisis dalam penelitian.

**Tabel 3.3 Studi Literatur**

Sumber Data	Jenis Data	Tujuan Penggunaan
Pustaka Buku	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori tentang persepsi</li> <li>Teori tentang RTH</li> <li>Teori tentang variabel kenyamanan</li> <li>Teori tentang taman kota</li> </ul>	Acuan dalam analisis data
Pustaka jurnal dan skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian terdahulu</li> <li>Teori tentang RTH</li> <li>Teori tentang kenyamanan taman kota</li> </ul>	Acuan dalam analisis data
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5/PRT/M/2008 Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Standar Tentang Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan</li> </ul>	Acuan dalam analisis data
Internet	<ul style="list-style-type: none"> <li>Isu-isu strategis taman kota Merjosari</li> <li>Gambaran umum wilayah studi</li> </ul>	Acuan dalam analisis data

#### B. Dokumen Instansi Terkait

Data sekunder ini diperoleh dari instansi sesuai dengan kebutuhan data.

Dinas-dinas tersebut meliputi:

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Malang.
- Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) Kota Malang

**Tabel 3.4 Dokumen Instansi Terkait**

Sumber Data	Jenis Data	Kegunaan Data
Bappeda Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>RTRW Kota Malang 2010-2030</li> <li>Peta administrasi Kota Malang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Gambaran umum kondisi wilayah studi</li> <li>Dasar untuk analisis karakteristik wilayah studi</li> <li>Dasar bagi analisis fisik kawasan studi</li> </ul>
DKP Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masterplan RTH Kota Malang</li> <li>Siteplan taman kota Merjosari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Digunakan untuk mengetahui gambaran umum taman kota Merjosari</li> <li>Penggunaan siteplan taman kota Merjosari untuk arahan penataan taman berdasarkan elemen kenyamanannya</li> </ul>

### 3.6 Penentuan Sampel Responden

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Masri Singarimbun, 2008). Dari pengertian sampel tersebut kesimpulannya akan diberlakukan dalam populasi. Penentuan jumlah sampel juga harus memperhatikan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Penentuan sampel responden dalam penelitian ini yaitu mengambil sampel pengunjung taman kota Merjosari yang dibagi pada 7 hari pengambilan sampel. 7 hari tersebut dibagi pada 3 hari *weekend* dan 4 hari *weekday*.

Dalam penelitian ini Metode yang dapat digunakan untuk menghitung besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian, dengan pertimbangan jenis penelitian, populasi dan mempertimbangkan keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam hal waktu, biaya dan tenaga maka metode yang digunakan adalah metode *Linier Time Funcion*. Metode ini dilakukan jika populasi tidak diketahui secara pasti baik mengenai banyaknya maupun berbagai karakteristik yang membuat homogen maka ditetapkanlah sejumlah individu yang dianggap mewakilinya (Suryabrata, Sumadi 1990). Pengambilan sampel pengunjung yang berkunjung di taman kota Merjosari menggunakan teknik *random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dimana setiap elemen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Peneliti langsung mengumpulkan data dari sampel yang secara sengaja ataupun kebetulan atau tidak sengaja ditemui di taman kota.

$$n = \frac{T - t_0}{t_1}$$

Keterangan :

- n = Banyaknya sampel yang terpilih
- T = Waktu yang tersedia untuk penelitian (7 hari x 24 jam = 168 jam)
- t<sub>0</sub> = Waktu tetap (8 jam/hari x 7 hari = 56 jam)
- t<sub>1</sub> = Waktu yang digunakan untuk sampling unit (¼ jam / hari x 7 hari = 1¾ jam)

Berikut perhitungan penentuan jumlah sampel pengunjung taman kota:

$$n = \frac{T - t_0}{t_1} = \frac{168 - 56}{1,75} = \frac{112}{1,75} = \mathbf{64} \text{ responden}$$

Jadi pengambilan sampel untuk pengunjung taman kota Merjosari yaitu 64 responden dengan waktu tetap sejumlah 8 jam yaitu pada pukul 6.00 WIB – 9.00 WIB, 11.00 WIB – 13.00 WIB, dan 15.00 WIB – 18.00 WIB. Sedangkan untuk waktu yang digunakan untuk sampling unit adalah ¼ jam.

### 3.7 Metode Analisis

Analisis adalah proses yang bertujuan untuk mengambil suatu kesimpulan dari sejumlah data. Data yang terkumpul diseleksi untuk didapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Adapun analisis yang digunakan adalah:

#### 3.7.1. Analisis Deskriptif

Adanya kajian karakteristik pengunjung yang mendeskripsikan hasil pengamatan dan kesimpulannya yang akan menjadi hasil analisis yang dapat dijelaskan dengan metode deskriptif. (tidak dipakai hapus)

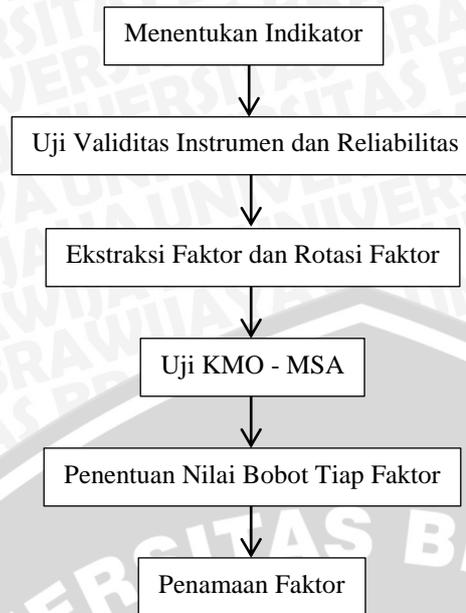
#### 3.7.2. Analisis Evaluatif

Untuk mendeskripsikan hasil pengamatan kondisi eksisting taman kota Merjosari sekaligus mengevaluasi sesuai dengan tinjauan pustaka atau kebijakan yang ada, dijelaskan dengan metode evaluatif. Selain itu juga dapat mengetahui persepsi pengunjung terhadap elemen kenyamanan terhadap Taman Singha Merjosari. Hal ini ditujukan untuk mengetahui langkah utama di dalam meningkatkan kenyamanan pengunjung Taman Singha Merjosari.

##### A. Analisis Faktor Konfirmatori

Analisis faktor konfirmatori merupakan teknik analisis faktor dengan berdasarkan teori dan konsep yang sudah diketahui dipahami atau ditentukan sebelumnya. Pembentukan faktor konfirmatori secara sengaja berdasarkan teori dan konsep, dalam upaya untuk mendapatkan variabel baru atau faktor yang mewakili beberapa item atau sub-variabel, yang merupakan variabel teramati atau *observer variable*.

Pada dasarnya tujuan analisis faktor konfirmatori adalah untuk mengidentifikasi adanya hubungan antar variabel dengan melakukan uji korelasi. Selain hal tersebut, tujuan dari analisis faktor konfirmatori adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Dalam pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen atau kuesioner untuk mendapatkan data penelitian yang valid dan reliabel dengan analisis faktor konfirmatori. Langkah analisis faktor yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Tahapan Analisis Faktor yang Digunakan dalam Penelitian**

*Sumber: (Supranto, 2010)*

1. Penentuan variabel

Dilakukan identifikasi terhadap beberapa faktor berupa data ordinal yaitu data yang memiliki tingkatan atau urutan dari tinggi ke rendah yang diasumsikan berpengaruh terhadap aspek yang diuji.

2. Uji validitas Instrumen dan reliabilitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh dari kuisisioner valid atau tidak. Sedangkan reliabilitas data yang digunakan untuk mengetahui variabel yang diuji dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang telah ditentukan dapat dicoba dalam sampel yang ditentukan dari populasi yang telah diambil. Jumlah anggota atau responden sekurang-kurangnya menggunakan 30 responden (Sugiyono, 2011:352)

3. Uji KMO-MSA

Uji KMO-MSA digunakan untuk melihat apakah variabel tersebut layak untuk masuk dalam analisis faktor lebih lanjut. Jika nilai KMO-MSA lebih besar dari 0,5 maka proses analisis dapat dilanjutkan.

4. Ekstraksi faktor dan rotasi faktor

Ekstraksi faktor dilakukan untuk mereduksi indikator dengan mengelompokkan indikator yang memiliki kesamaan atau kemiripan karakter.

#### 5. Penentuan nilai bobot tiap faktor

Nilai bobot pengaruh dilihat dari nilai komponen matrik. Nilai komponen matrik yang didapat untuk tiap indikator yang masuk dalam faktor terpilih dikuadratkan kemudian dijumlahkan. Hasil yang didapatkan merupakan nilai dari tiap indikator yang menentukan bobot pengaruh indikator.

**Tabel 3.4 Variabel Dalam Analisis Faktor**

Variabel	Simbol
Kemudahan akses menuju lokasi	X <sub>1</sub>
Kemudahan dalam memarkirkan kendaraan	X <sub>2</sub>
Sirkulasi di dalam taman	X <sub>3</sub>
Tingkat keteduhan taman di siang hari	X <sub>4</sub>
Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman	X <sub>5</sub>
Sarana berteduh bila terjadi hujan	X <sub>6</sub>
Suhu di area taman	X <sub>7</sub>
Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman kota	X <sub>8</sub>
Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap	X <sub>9</sub>
Kondisi sarana dan prasarana taman	X <sub>10</sub>
Keragaman jenis fasilitas bermain	X <sub>11</sub>
Kondisi tumbuhan di area taman	X <sub>12</sub>
Kondisi keamanan fasilitas bermain	X <sub>13</sub>
Keamanan dalam beraktifitas di sekitar area taman	X <sub>14</sub>
Kondisi kebersihan di area taman	X <sub>15</sub>
Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan	X <sub>16</sub>
Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)	X <sub>17</sub>
Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman	X <sub>18</sub>
Keindahan tumbuhan di area taman	X <sub>19</sub>
Pemandangan di lingkungan sekitar taman	X <sub>20</sub>

#### B. Metode IPA (*Importance Performance Analysis*)

Analisis evaluatif dengan menggunakan metode IPA digunakan untuk menganalisis tingkat kepuasan dan kepentingan pengunjung. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kepentingan pengunjung taman kota Merjosari terhadap variabel kenyamanan digunakan analisis dengan menggunakan metode IPA (*Importance Performance Analysis*). Variabel dan sub variabel yang akan dievaluasi dalam penelitian ini adalah variabel keyamanan yang sudah diolah di dalam analisis faktor konfirmatori yang akan menjadi atribut IPA yang nantinya dinilai tingkat kepuasan terhadap pelayanan dan tingkat kepentingannya.

**Tabel 3.5 Tabel Atribut IPA**

Atribut IPA
A. Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Kota.

### Atribut IPA

B. Kemudahan dalam Memarkirkan kendaraan.
C. Sirkulasi di dalam taman
D. Tingkat keteduhan taman di siang hari
E. Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman
F. Sarana berteduh bila terjadi hujan
G. Tingkat kebisingan kendaraan di lingkungan taman kota
H. Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap.
I. Kondisi sarana dan prasarana taman
J. Keragaman jenis fasilitas bermain
K. Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.
L. Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan
M. Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman
N. Kondisi dan ketersediaan fasilitas pencahayaan (lampu taman)
O. Kondisi kebersihan di area taman
P. Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)
Q. Keindahan bentuk fasilitas yang tersedia di area taman
R. Keindahan tumbuhan di area taman

Penilaian terhadap tingkat kepentingan, terdiri dari sangat penting, penting, ragu-ragu, tidak penting dan sangat tidak penting. Kemudian, masing-masing penilaian diberikan bobot sebagai berikut :

- Jawaban sangat penting diberi bobot 5
- Jawaban penting diberi bobot 4
- Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3
- Jawaban tidak penting diberi bobot 2
- Jawaban sangat tidak penting diberi bobot 1

Sedangkan penilaian kualitas dimulai dari sangat puas, puas, ragu-ragu, tidak puas dan sangat tidak puas. Kelima penilaian tersebut diberikan bobot sebagai berikut :

- Jawaban sangat puas diberi bobot 5
- Jawaban puas diberi bobot 4
- Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3
- Jawaban tidak puas diberi bobot 2
- Jawaban sangat tidak puas diberi bobot 1

Dalam pengaplikasian metode IPA terdapat beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Pembobotan

Penilaian setiap item persepsi pada kuisioner dilakukan dengan menggunakan skala Likert yang terdiri atas lima tingkat. Kaitannya dalam penelitian ini adalah digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dan kepentingan pengunjung. Berdasarkan hasil penilaian kepentingan dan hasil penilaian persepsi terhadap

variabel kenyamanan akan dihasilkan suatu perhitungan mengenai tingkat kesesuaian antara tingkat kepentingan pengunjung dan tingkat kepentingan variabel yang digunakan. Tingkat kesesuaian adalah hasil perbandingan skor persepsi terhadap kualitas dengan skor kepentingan. Tingkat kesesuaian inilah yang akan menentukan urutan prioritas peningkatan faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung taman kota Merjosari. Penilaian terhadap tingkat kepentingan, terdiri dari sangat penting, penting, ragu-ragu, tidak penting dan sangat tidak penting.

## 2. Tingkat Kesesuaian

Kepuasan pengunjung taman kota merjosari digambarkan oleh tingkat kesesuaian antara penilaian persepsi terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan variabel pasar. Apabila nilainya melebihi 100% maka pengunjung dinilai sangat puas, sedangkan jika di bawah 100% memperlihatkan bahwa terdapat satu atau beberapa aspek yang dianggap perlu ditingkatkan kualitasnya sehingga pengunjung merasa terpenuhi. Tingkat kesesuaian dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$Tk_i = \frac{X_i}{Y_i} \times 100\%$$

Dimana

$Tk_i$  : Tingkat kesesuaian responden (pengunjung taman kota Merjosari)

$X_i$  : Skor penilaian kepuasan terhadap elemen kenyamanan

$Y_i$  : Skor penilaian kepentingan terhadap elemen kenyamanan

## 3. Diagram Kartesius

Hasil dari analisis IPA digambarkan dengan menggunakan diagram kartesius yang dibagi menjadi 4 bagian yang dibatasi oleh dua buah garis yang berpotongan tegak lurus pada titik-titik (X,Y). Dimana X adalah rata-rata dari rata-rata skor tingkat persepsi/kepuasan pengunjung terhadap seluruh item yang terdapat di dalam variabel kenyamanan tersebut dan Y adalah rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung taman kota Merjosari. Dalam penyederhanaan rumus, maka untuk setiap faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung dengan :

$$X = \frac{\sum X_i}{N} \quad Y = \frac{\sum Y_i}{N}$$

Dimana:

$\sum X_i$  = Skor rata-rata tingkat kepuasan terhadap elemen kenyamanan

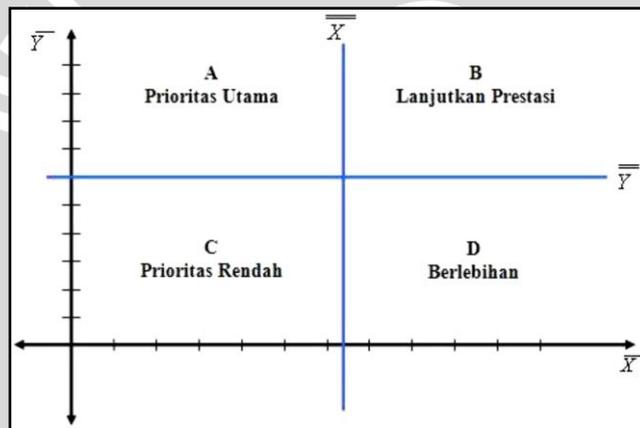
$\sum Y_i$  = Skor rata-rata tingkat kepentingan terhadap elemen kenyamanan

N = Jumlah responden

Kemudian untuk menentukan batas objektif dalam pemetaan atribut pada diagram kartesius yaitu titik-titik (X,Y) digunakan rumus :

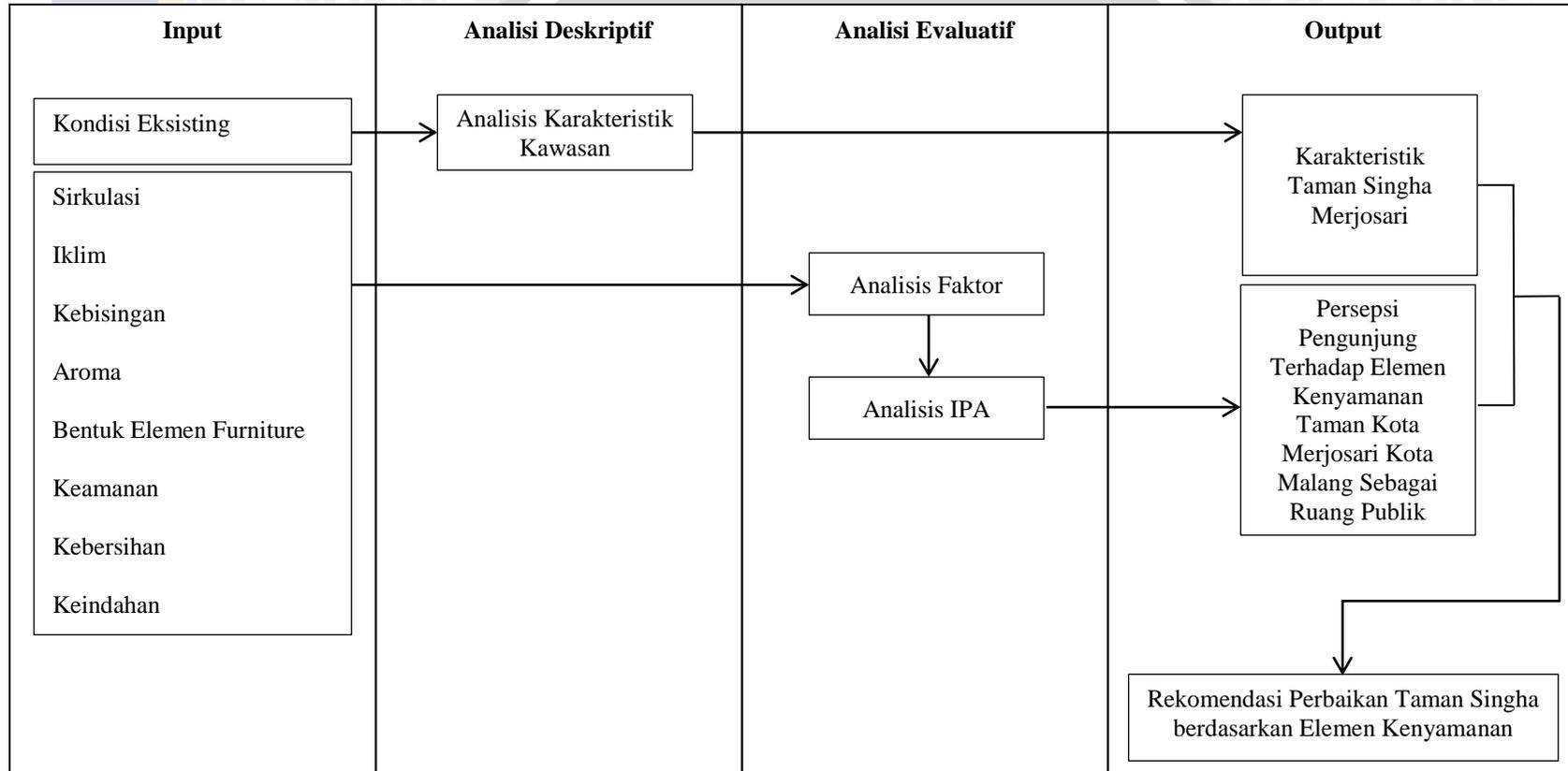
$$X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{K} \quad Y = \frac{\sum_{i=1}^n Y_i}{K}$$

Dimana K = banyaknya item/atribut/fakta yang dinilai pengunjung Taman Kota Merjosari. Selanjutnya tingkat unsur-unsur tersebut akan dijabarkan seperti berikut ini.



**Gambar 3.3 Diagram Kartesius dalam IPA**

### 3.8 Kerangka Analisis



Gambar 3.4 Kerangka Analisis

### 3.9 Desain Survei

Tabel 3.6 Desain Survei

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	SumberData	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
1.	Menentukan karakteristik Taman Kota Merjosari.			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Foto</li> <li>• Peta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> </ul>	Analisis deskriptif karakteristik kawasan	Karakteristik Taman Kota Merjosari
2.	Mengetahui persepsi pengunjung terhadap elemen kenyamanan Taman Kota Merjosari	Sirkulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudahan akses menuju Lokasi Taman Kota.</li> <li>• Kemudahan dalam Memarkirkan kendaraan.</li> <li>• Sirkulasi di dalam taman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>	Analisis Faktor Analisa: faktor-faktor yang mempengaruhi elemen kenyamanan pengunjung	Hasil yang didapatkan merupakan nilai dari tiap indikator yang menentukan bobot pengaruh indikator	
		Iklim	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keteduhan taman di siang hari</li> <li>• Aliran angin yang dirasakan saat berada di area taman</li> <li>• Sarana berteduh bila terjadi hujan</li> <li>• Suhu di area taman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>	Analisis IPA Analisa: Kinerja elemen pembentuk kenyamanan terhadap persepsi pengunjung	Hasil yang didapat untuk mengetahui tingkat kepuas: kepenting pengunjung taman kota Merjosari	
		Kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebisingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> </ul>			

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	SumberData	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
			kendaraan di lingkungan taman kota			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		
		Aroma	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi taman terhadap aroma tidak sedap.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		
		Bentuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi sarana dan prasarana taman</li> <li>• Keragaman jenis fasilitas bermain</li> <li>• Kondisi tumbuhan (pohon, perdu, semak, rumput, dll) di area taman.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		
		Keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi keamanan fasilitas bermain saat digunakan</li> <li>• Keamanan dalam beraktivitas di sekitar area taman</li> <li>• Kondisi dan ketersediaan fasilitas</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		

No	Tujuan	Variabel	Sub variabel	Data yang dibutuhkan	SumberData	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis	Output
		Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pencahayaan (lampu taman)</li> <li>• Kondisi kebersihan di area taman</li> <li>• Kondisi ketersediaan fasilitas kebersihan (air bersih dan tempat sampah)</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		
		Keindahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keindahan fasilitas yang tersedia di area taman</li> <li>• Keindahan tumbuhan di area taman</li> <li>• Pemandangan di lingkungan sekitar taman</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi literatur</li> <li>• Survei primer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian pustaka</li> <li>• Obsevasi</li> <li>• Hasil wawancara</li> <li>• Kuisisioner</li> </ul>		